



Peran Media Digital dalam Meningkatkan Motivasi Menulis Kreatif di Kalangan Mahasiswa

Febi Cahyani^{1*}, Asnawi², Bunga Dwi Yuliana³, Khairiyah Putri⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Riau, Indonesia

Email : febicahyani@student.uir.ac.id¹, asnawi@edu.uir.ac.id²,
bungadwiyuliana@student.uir.ac.id³, khairiyahputri@student.uir.ac.id⁴

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No.113, Pekanbaru, Riau

Korespondensi penulis: febicahyani@student.uir.ac.id

Abstract: Creative writing is a form of language skill that requires the ability to express ideas, feelings, and imagination freely, originally, and engagingly in written form. Among university students, creative writing plays an important role not only as a means of intellectual and emotional development, but also as a medium for character building, broadening horizons, and enhancing critical thinking skills. However, the phenomenon shows that students' interest and motivation to engage in creative writing remain relatively low. Problems arise due to obstacles such as difficulty in finding ideas, fear of criticism, limited technical writing skills, and a lack of facilities and supportive environments for independent and creative writing activities. This article aims to examine the role of digital media as a solution to increase creative writing motivation among university students. The writing uses a literature review method by analyzing and synthesizing various previous research relevant to the topic. The results show that the use of digital media—such as blogs, social media, writing applications, and other online platforms—can provide a wider, more interactive, and easily accessible space for students to write and share their works. Digital media also facilitates interaction between writers and readers, offers feedback and appreciation, and fosters a spirit of collaboration and healthy competition that encourages students to keep creating. In conclusion, digital media has a strategic role in overcoming various obstacles in creative writing and significantly increases students' motivation to be active and productive writers in the digital era.

Keywords: Creative Writing, Digital Media, Motivation.

Abstrak: Menulis kreatif merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang menuntut kemampuan untuk menuangkan gagasan, perasaan, dan imajinasi secara bebas, orisinal, dan menarik dalam bentuk tulisan. Di kalangan mahasiswa, menulis kreatif memiliki peran penting tidak hanya sebagai sarana pengembangan intelektual dan emosional, tetapi juga sebagai media untuk membangun karakter, memperkaya wawasan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Namun, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa minat dan motivasi mahasiswa untuk menulis kreatif masih tergolong rendah. Permasalahan muncul karena adanya hambatan seperti kesulitan menemukan ide, rasa takut terhadap kritik, keterbatasan kemampuan teknis menulis, dan minimnya fasilitas serta lingkungan yang mendukung aktivitas menulis kreatif secara bebas dan mandiri. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran media digital sebagai solusi dalam meningkatkan motivasi menulis kreatif di kalangan mahasiswa. Penulisan dilakukan dengan metode literature review, yaitu menelaah dan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital, seperti blog, media sosial, aplikasi menulis, dan platform daring lainnya, secara nyata mampu memberikan ruang yang lebih luas, interaktif, dan mudah diakses bagi mahasiswa untuk menulis dan berbagi karya. Media digital juga memfasilitasi interaksi antara penulis dan pembaca, memberikan umpan balik dan apresiasi, serta menumbuhkan semangat kolaborasi dan kompetisi sehat yang mendorong mahasiswa untuk terus berkreasi. Kesimpulannya, media digital terbukti memiliki peran strategis dalam mengatasi berbagai kendala menulis kreatif serta meningkatkan motivasi mahasiswa untuk aktif dan produktif menulis di era digital.

Kata Kunci : Menulis Kreatif, Media Digital, Motivasi.

1. LATAR BELAKANG

Menulis kreatif merupakan suatu kegiatan yang melibatkan proses pengungkapan gagasan, ide, dan perasaan secara bebas dan imajinatif melalui media tulisan. Tidak seperti menulis akademik yang kaku dan berorientasi pada aturan formal, menulis kreatif memberikan

kebebasan bagi penulis untuk mengeksplorasi berbagai bentuk ekspresi seperti cerita pendek, puisi, cerpen, maupun esai dengan gaya bahasa yang lebih leluasa dan personal (J. Siregar, 2019). Aktivitas ini menjadi salah satu cara penting untuk mengasah kemampuan berbahasa sekaligus menstimulasi daya pikir dan imajinasi, karena penulis harus mampu menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan penuh nuansa. Sehingga, menulis kreatif sering kali dianggap sebagai salah satu cara untuk mengembangkan kepekaan estetika dan kemampuan berpikir kritis dalam diri seseorang.

Menulis kreatif juga berperan sebagai media untuk mengekspresikan diri dan menyampaikan pengalaman pribadi maupun pandangan sosial secara unik dan orisinal. Melalui tulisan kreatif, seseorang tidak hanya menulis untuk memenuhi kewajiban, tetapi juga untuk berkomunikasi dengan pembaca secara lebih mendalam dan emosional (Febriyanto et al., 2023). Bagi mahasiswa, menulis kreatif menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan potensi intelektual dan emosional sekaligus membentuk karakter. Dengan menulis secara kreatif, mahasiswa dapat melatih kemampuan menyusun ide, memperkaya kosa kata, serta meningkatkan kemampuan komunikasi yang nantinya sangat berguna dalam berbagai bidang kehidupan dan karier.

Namun, kenyataannya di kalangan mahasiswa, minat dan motivasi untuk menulis kreatif masih tergolong rendah. Banyak mahasiswa yang merasa menulis adalah aktivitas yang membosankan dan sulit, sehingga lebih memilih untuk menghindar dari kegiatan tersebut kecuali ketika terpaksa memenuhi tugas kuliah (Atika & Safrizal, 2023). Fenomena ini menunjukkan bahwa kreativitas menulis belum menjadi bagian dari kebiasaan atau kebutuhan bagi sebagian besar mahasiswa. Hal ini juga terlihat dari sedikitnya karya tulis kreatif yang dihasilkan oleh mahasiswa secara mandiri dan rendahnya antusiasme mereka untuk berpartisipasi dalam komunitas atau kegiatan menulis di luar lingkungan akademik. Rendahnya motivasi ini menjadi salah satu tantangan besar dalam mengembangkan budaya menulis kreatif di lingkungan perguruan tinggi.

Selain itu, permasalahan menulis kreatif di kalangan mahasiswa juga berkaitan erat dengan bagaimana dorongan dan semangat mereka dalam menulis. Motivasi yang lemah membuat mahasiswa kesulitan untuk memulai dan melanjutkan proses menulis dengan baik. Banyak yang merasa ide sulit ditemukan atau takut hasil tulisannya tidak sesuai harapan sehingga enggan untuk berkreasi. Kurangnya pengakuan maupun apresiasi terhadap karya tulis juga memperburuk kondisi ini, karena mahasiswa merasa usaha mereka kurang dihargai. Permasalahan tersebut semakin diperparah oleh minimnya fasilitas dan ruang bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat menulis secara bebas dan kreatif (Puspita & Indrawati, 2023).

Tidak hanya itu, ada sejumlah kendala yang sering dihadapi mahasiswa ketika berusaha menulis kreatif. Pertama, hambatan dalam menemukan ide atau inspirasi yang segar sering membuat mereka mengalami kebuntuan saat menulis. Kedua, rasa takut akan kritik atau penolakan terhadap hasil karya membuat mereka enggan untuk mengembangkan tulisan secara lebih bebas. Ketiga, keterbatasan kemampuan teknis dalam menyusun kalimat dan cerita yang menarik juga menjadi penghalang utama. Selain faktor internal tersebut, lingkungan yang kurang mendukung, seperti minimnya komunitas penulis aktif atau kurangnya bimbingan dalam menulis kreatif, turut menghambat proses pengembangan kemampuan menulis mahasiswa. Semua kendala ini membuat menulis kreatif terasa sulit dan kurang diminati (B. Aprilia et al., 2020).

Di era digital seperti sekarang, kemajuan teknologi memberikan peluang baru bagi mahasiswa untuk mengatasi berbagai hambatan dalam menulis kreatif. Media digital, yang mencakup platform seperti blog, media sosial, forum daring, dan aplikasi menulis, menyediakan ruang yang mudah diakses untuk menuangkan gagasan dan karya tulis. Melalui media digital, mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan pembaca dan sesama penulis, sehingga muncul dorongan semangat yang dapat meningkatkan motivasi. Media digital tidak hanya menjadi sarana publikasi, tetapi juga sebagai alat untuk belajar dan mengasah kemampuan menulis secara lebih dinamis dan menyenangkan (Malik et al., 2024).

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital berperan penting dalam meningkatkan motivasi menulis di kalangan mahasiswa. (Santosa, 2019) menemukan bahwa mahasiswa yang rutin menulis di blog memiliki rasa percaya diri lebih tinggi dalam mengekspresikan ide-ide kreatifnya. (Maryulis, 2019) mengungkapkan bahwa interaksi di media sosial memicu antusiasme mahasiswa karena adanya dukungan dari teman sebaya yang memperkuat semangat mereka dalam menulis. (Putri, 2019) juga menegaskan bahwa aplikasi menulis digital membantu mahasiswa mengatasi hambatan teknis dan mempermudah proses kreatif, sehingga mereka menjadi lebih termotivasi dan produktif dalam berkarya.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media digital memiliki peran strategis dalam mendorong dan meningkatkan motivasi menulis kreatif di kalangan mahasiswa. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana media digital dapat digunakan sebagai sarana yang efektif dalam mengatasi berbagai kendala menulis kreatif serta bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan semangat mahasiswa dalam menulis. Sehingga, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya pemanfaatan media digital sebagai bagian dari upaya membangun budaya menulis kreatif di lingkungan akademik.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena artikel bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena secara mendalam mengenai peran media digital dalam meningkatkan motivasi menulis kreatif di kalangan mahasiswa (Safrudin et al., 2023). Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti tidak mencari data numerik atau statistik, melainkan menggunakan studi literatur dimana fokus pada pemahaman terhadap kondisi nyata yang terjadi di lapangan melalui pengamatan, kajian pustaka, dan penelusuran sumber-sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian (Adolph, 2020). Artikel ini mengangkat berbagai pandangan, hasil penelitian terdahulu, serta pengalaman yang dapat diamati dari aktivitas mahasiswa dalam menulis dan menggunakan media digital sebagai sarana untuk menuangkan ide mereka. Proses analisis dilakukan dengan menelaah secara kritis berbagai informasi yang tersedia dan menyusunnya menjadi narasi yang menggambarkan hubungan antara motivasi menulis dan pemanfaatan media digital.

Selain itu, penggunaan metode kualitatif deskriptif memungkinkan penulis untuk mengkaji masalah dari berbagai sudut pandang dengan lebih mendalam, khususnya dalam mengungkap kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa serta bagaimana media digital mampu menjadi salah satu solusi yang efektif (Fadli, 2021). Artikel ini juga memanfaatkan pendekatan studi pustaka dengan merujuk pada tiga hasil penelitian terdahulu yang mendukung argumen bahwa media digital memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi menulis. Melalui pendekatan ini, penulis dapat menyajikan data yang bersifat konseptual dan kontekstual secara utuh, serta membangun pemahaman yang lebih kuat tentang fenomena menulis kreatif di kalangan mahasiswa. Dengan metode ini pula, artikel dapat memberikan gambaran nyata yang berangkat dari observasi dan telaah literatur, tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung, namun tetap menyajikan informasi yang akurat dan bermakna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Melalui penelusuran menggunakan *Google Scholar* dengan kata kunci “*menulis kreatif*” dan “*motivasi menulis menggunakan media digital*”, ditemukan sebanyak 30 artikel yang dianggap berkaitan dengan fokus penelitian. Namun, untuk memperoleh sumber yang benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian, dilakukan proses seleksi (*skrining*) berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah syarat atau karakteristik tertentu yang harus

dimiliki oleh artikel agar dapat dimasukkan ke dalam kajian, sedangkan kriteria eksklusi merupakan syarat yang jika terdapat pada suatu artikel, maka artikel tersebut harus dikeluarkan dari daftar analisis. Dalam penelitian ini, kriteria inklusi meliputi artikel yang merupakan hasil penelitian asli (bukan artikel ulasan atau review), tersedia dalam bentuk full text, membahas secara langsung mengenai topik menulis kreatif atau peran media digital dalam menulis kreatif, serta diterbitkan dalam rentang waktu tahun 2018 hingga 2025. Sementara itu, artikel yang tidak memenuhi kriteria tersebut seperti artikel ulasan, yang tidak membahas topik yang dituju, atau yang terbit sebelum tahun 2018, dikeluarkan dari daftar bacaan.

Setelah proses seleksi (*skrining*) dilakukan dengan hati-hati menggunakan kriteria tersebut, hanya ditemukan 10 artikel jurnal yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan lolos dari kriteria eksklusi. Kesepuluh artikel tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar dan acuan dalam menyusun bagian hasil penelitian ini. Artikel-artikel yang dipilih dianggap memiliki nilai informasi yang kuat karena menyajikan data empiris yang berkaitan langsung dengan pengaruh media digital terhadap motivasi menulis kreatif, khususnya di kalangan mahasiswa. Dengan berbagai pendekatan dan sudut pandang yang ditawarkan, sumber-sumber ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana teknologi digital saat ini bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai media yang mendorong munculnya kreativitas dan minat menulis di kalangan generasi muda khususnya kalangan mahasiswa.

Tabel 1. Penyajian Hasil Literatur Review

No	Nama & Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	(Putri, 2019)	Pemanfaatan Aplikasi Wattpad Dalam Memotivasi Siswa Untuk Menulis Cerita	Metode penelitian kualitatif	Hasil dari penelitian yang dilakukan rata-rata siswa yang diteliti oleh peneliti, pada umumnya punya motivasi dan keinginan untuk menulis di aplikasi Wattpad. Walaupun sebagian dari mereka belum berani melakukan hal itu dengan alasan kurang percaya diri. Namun, ada siswi yang posisinya tidak hanya sebagai pembaca, tetapi juga aktif sebagai penulis dan termotivasi untuk terus menulis.
2	(Silitonga et al., 2023)	Pemanfaatan Aplikasi Wattpad untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas X SMAS RK Deli Murni Diski	Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Aplikasi Wattpad bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas X. Aplikasi Wattpad sebagai media yang berkembang dalam proses

				pembelajaran juga sangat efektif dan membantu siswa terhadap hambatan-hambatan yang dialami selama proses menulis.
3	(F. Aprilia et al., 2023)	Destination Brand Awareness : Penerapan Creative Writing di Era Digital	Metode penelitian kualitatif deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara efektif dapat meningkatkan motivasi dalam menulis kreatif, khususnya dalam konteks promosi pariwisata. Pemanfaatan platform digital seperti Instagram dan YouTube mendorong peserta untuk lebih termotivasi dalam menghasilkan konten yang menarik, inovatif, dan estetik.
4	(Fitriani et al., 2020)	Efektifitas Media Sosial Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek	Kualitatif dengan metode deskriptif analisis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran menulis puisi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Tangerang terbukti efektif. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata dari pretest sebesar 69,3 menjadi 77,6 pada posttest, serta hasil angket yang menunjukkan respons sangat positif dari guru (92%) dan siswa (88%), menandakan bahwa media sosial mampu meningkatkan kemampuan dan motivasi dalam menulis kreatif.
5	(Sukawati et al., 2023)	Pemanfaatan Media Blogger Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas X Smkn 02 Baleendah	Metode kualitatif deskriptif	Hasil observasi menunjukkan bahwa 90% kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik sesuai sintaks discovery learning. Hasil angket menunjukkan pemanfaatan media Blogger berada pada kategori sangat baik. Sebesar 95% siswa menyatakan media Blogger bermanfaat dalam pembelajaran menulis cerpen, walaupun demikian beberapa kendala masih dirasakan siswa terutama pada perangkat gawai atau laptop.
6	(Y. S. Siregar et al., 2023)	Sosialisasi Blog Sebagai Media Mengasah Kemampuan Menulis Dan Sarana Berbagi Ilmu Bagi Siswa SMA	Kegiatan pengabdian masyarakat	Hasil dari kegiatan pelatihan ini diharapkan siswa SMA dapat meningkatkan pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi berbasis digitalisasi sebagai media mengasah menulis dan sarana berbagi ilmu pembelajaran melalui media Blog.

7	(F. Aprilia et al., 2022)	Peningkatan Literasi Menulis Kreatif melalui Gelar Wicara Daring	Kegiatan pengabdian masyarakat	Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mendapatkan ilmu baru khususnya di bidang menulis kreatif, meningkatnya antusiasme peserta yang menunjukkan bahwa para peserta tercerahkan dan dapat menyerap penjelasan dengan sangat baik, menumbuhkan minat dan motivasi siswa, mahasiswa, dan masyarakat umum terhadap pentingnya Literasi di era industri 5.0 ini. Peserta juga diarahkan agar dapat mandiri dan memperoleh income dari tulisan-tulisan kreatif yang tidak hanya mereka tulis, namun juga mereka coba publikasikan di berbagai media.
8	(Winarni et al., 2022)	Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Bermuatan Pendidikan Budi Pekerti Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Melalui Hybrid Learning	Metode partisipatif digunakan dalam pelatihan ini guna menstimulasi para guru untuk aktif dalam berlatih menulis puisi baik teori dan praktik.	Hasil menunjukkan bahwa pelatihan menulis puisi bermuatan Pendidikan budi pekerti melalui metode campuran tatap muka dan virtual (<i>Hybrid Learning</i>) mampu meningkatkan kemampuan para guru SD dalam menulis kreatif jenis puisi. Peningkatan kemampuan menulis puisi pada peserta terlihat pada seluruh aspek menulis puisi, mencakup tema dan makna, kekuatan imajinasi, ketepatan diksi, dan amanat.
9	(Amelia & Solikhah, 2024)	Meningkatkan Kreativitas Menulis Siswa Melalui Penerapan Teknologi	Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara, observasi, dan analisis dokumen.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi pendidikan memberikan dampak positif dalam memfasilitasi proses belajar mengajar. Siswa yang aktif menggunakan teknologi dalam kegiatan menulis mereka mengalami perubahan dalam kreativitas mereka.
10	(Murti & Misriani, 2020)	Implementasi Media Blog dalam Meningkatkan Motivasi Menulis Kreatif Berbasis Apresiatif-Komunikatif	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data kuantitatif yang berisikan data angket dan data hasil tes	Pemanfaatan media blog berperan dalam meningkatkan motivasi menulis kreatif mahasiswa STKIP PGRI Lubuklinggau.

Tabel di atas merangkum temuan dari berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa media digital, baik berupa aplikasi, platform interaktif, maupun teknologi pembelajaran daring, memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi menulis kreatif. Pemanfaatan media digital seperti aplikasi Wattpad, blog, dan media sosial secara konsisten

memberikan dampak positif terhadap motivasi menulis, baik di kalangan siswa maupun mahasiswa. Media digital tidak hanya memudahkan akses dan fleksibilitas dalam menulis, tetapi juga menyediakan ruang interaktif untuk berbagi karya dan mendapatkan umpan balik yang membangun. Hal ini secara signifikan meningkatkan minat, kreativitas, dan kualitas tulisan para pengguna. Kendala teknis seperti perangkat juga masih ada, namun tidak mengurangi manfaat utama media digital dalam memotivasi aktivitas menulis kreatif.

Pembahasan

Media digital telah menjadi salah satu faktor utama yang mengubah paradigma menulis kreatif di kalangan mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, media seperti Wattpad, blog, dan media sosial tidak hanya berfungsi sebagai platform publikasi, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial yang memotivasi mahasiswa untuk terus berkarya. (Putri, 2019) dan (Silitonga et al., 2023) menegaskan bahwa aplikasi Wattpad mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis siswa, yang secara prinsip dapat diaplikasikan pula pada mahasiswa sebagai generasi yang lebih adaptif terhadap teknologi digital.

Selain itu, media sosial seperti Instagram dan YouTube yang dikaji oleh (F. Aprilia et al., 2023) memberikan contoh bagaimana konten digital yang menarik dan inovatif dapat mendorong mahasiswa untuk berkreasi secara lebih aktif. Media sosial tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga media edukasi yang memacu kreativitas dan motivasi menulis secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan (Fitriani et al., 2020) yang menunjukkan bahwa media sosial efektif dalam meningkatkan kemampuan dan motivasi menulis puisi, yang merupakan salah satu bentuk menulis kreatif.

Penggunaan blog sebagai media pembelajaran juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi menulis kreatif. (Sukawati et al., 2023) dan (Murti & Misriani, 2020) menunjukkan bahwa blog memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide, bereksperimen dengan gaya penulisan, dan mendapatkan umpan balik dari pembaca. Media blog yang dikombinasikan dengan model pembelajaran yang tepat seperti *discovery learning* dapat memperkuat proses pembelajaran menulis dan meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa.

Pelatihan dan kegiatan pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan media digital, seperti yang dilakukan oleh (Y. S. Siregar et al., 2023) dan (F. Aprilia et al., 2022), juga menunjukkan bahwa pemberian pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media digital dapat menumbuhkan minat dan motivasi menulis kreatif. Pendekatan ini penting untuk membekali mahasiswa agar tidak hanya menjadi pengguna pasif, tetapi juga kreator aktif dalam dunia digital.

Penelitian (Winarni et al., 2022) juga menambahkan bahwa metode *hybrid learning* yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan virtual dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa media digital harus diintegrasikan secara strategis dalam proses pembelajaran agar dapat memberikan hasil optimal, termasuk dalam konteks menulis kreatif di perguruan tinggi.

Terakhir, penelitian (Amelia & Solikhah, 2024) menegaskan bahwa teknologi pendidikan secara umum memberikan dampak positif dalam meningkatkan kreativitas menulis mahasiswa. Dengan dukungan media digital, mahasiswa menjadi lebih termotivasi dan mampu menghasilkan karya tulis yang bermutu. Oleh karena itu, pengembangan dan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran menulis kreatif harus terus didorong dan dioptimalkan agar dapat meningkatkan motivasi dan kualitas karya mahasiswa di masa yang akan datang. Media digital berperan penting sebagai katalisator yang menghubungkan kreativitas, motivasi, dan teknologi dalam proses menulis kreatif mahasiswa, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan produktif di era digital saat ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Media digital telah menjadi sarana yang sangat efektif dalam meningkatkan motivasi menulis kreatif di kalangan mahasiswa. Melalui berbagai platform digital seperti blog, media sosial, forum daring, dan aplikasi menulis, mahasiswa kini memiliki akses yang lebih luas dan fleksibel untuk menuangkan ide, gagasan, serta pengalaman mereka dalam bentuk tulisan kreatif. Media digital tidak hanya menawarkan kemudahan dalam publikasi dan distribusi karya, tetapi juga membuka ruang interaksi yang dinamis antara penulis dan pembaca, sehingga mahasiswa dapat memperoleh umpan balik, dukungan, dan apresiasi secara langsung. Hal ini secara nyata membangun kepercayaan diri, memperkuat semangat, dan menumbuhkan keinginan untuk terus berkarya. Dengan adanya media digital, hambatan klasik seperti kesulitan menemukan inspirasi, rasa takut akan kritik, dan keterbatasan ruang untuk menulis dapat diminimalisir, sehingga mahasiswa terdorong untuk lebih aktif dan produktif dalam menulis kreatif.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya peran media digital dalam membangun budaya menulis kreatif di lingkungan akademik, sekaligus menjawab tantangan rendahnya motivasi menulis di kalangan mahasiswa. Melalui penelitian literatur review ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital bukan hanya solusi atas berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menulis, tetapi juga

sebagai strategi efektif untuk menumbuhkan minat, kreativitas, dan kualitas karya tulis mereka. Diharapkan, hasil pembahasan ini dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan, dosen, serta mahasiswa itu sendiri untuk lebih memaksimalkan penggunaan media digital sebagai bagian integral dari proses pembelajaran dan pengembangan diri, sehingga budaya menulis kreatif dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di era digital.

Saran

Institusi pendidikan tinggi, para dosen, dan mahasiswa sendiri diharapkan lebih proaktif dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana pengembangan diri dan kreativitas menulis. Perguruan tinggi sebaiknya menyediakan pelatihan, workshop, atau komunitas menulis berbasis digital yang dapat diakses secara luas oleh mahasiswa, sehingga mereka memiliki ruang untuk belajar, berlatih, dan saling berbagi pengalaman menulis. Selain itu, dosen dapat mengintegrasikan penggunaan platform digital seperti blog, aplikasi menulis, atau media sosial ke dalam tugas-tugas perkuliahan agar mahasiswa terbiasa menulis secara kreatif dan mendapatkan umpan balik yang membangun dari lingkungan sekitarnya. Mahasiswa juga diharapkan lebih berani memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform digital untuk mengekspresikan ide dan gagasan mereka, serta tidak takut menghadapi kritik atau tantangan dalam proses menulis. Dengan dukungan fasilitas, bimbingan, dan lingkungan yang kondusif, pemanfaatan media digital dapat menjadi strategi yang efektif untuk menumbuhkan motivasi dan budaya menulis kreatif yang berkelanjutan di lingkungan akademik, sehingga mahasiswa mampu menghasilkan karya-karya yang inovatif, orisinal, dan bermanfaat baik untuk pengembangan diri maupun kontribusi bagi masyarakat luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Adolph, R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Pustaka Il.
- Amelia, A., & Solikhah, M. (2024). Meningkatkan kreativitas menulis siswa melalui penerapan teknologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1), 1–8.
- Aprilia, B., Romadhoni, D., Widyaningsih, L., & Apriyanti, C. (2020). Analisis kesulitan mahasiswa dalam mengembangkan ide pada basic writing. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 1669–1672.
- Aprilia, F., Neisyah, & Aulia, A. Y. (2023). Destination brand awareness: Penerapan creative writing di era digital. *JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)*, 4(1), 15–24.
- Aprilia, F., Neisyah, N., Yanti, C. H., & Syaputri, K. D. (2022). Peningkatan literasi menulis kreatif melalui gelar wicara daring. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 2(1), 15–23.

- Atika, N., & Safrizal, F. (2023). Faktor rendahnya minat menulis karangan siswa kelas V di SDX Kecamatan Salimpaung. *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, 3(1), 96–108.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Febriyanto, B., Rahman, Yuliawati, Anggraeni, S. W., & Yonanda, D. A. (2023). Hubungan kemampuan berpikir kreatif dan menulis deskripsi pada siswa kelas II sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1519–1528.
- Fitriani, H. S. H., Hudhana, W. D., & Sanyoto, D. E. (2020). Efektivitas media sosial dalam peningkatan keterampilan menulis cerita pendek. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 91–98.
- Malik, M. F. A., Hanaf, R., & Rachman, I. F. (2024). Peran inovasi teknologi dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa menuju pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Sains Student Research*, 2(3), 402–412.
- Maryulis. (2019). Pengaruh aktivitas di media sosial terhadap Sumatera Barat Bloggers. *Jurnal Pekommas*, 17(2), 119–128.
- Murti, S., & Misriani, A. (2020). Implementasi media blog dalam meningkatkan motivasi menulis kreatif berbasis apresiatif-komunikatif. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 4(1), 81–91.
- Puspita, A. M. I., & Indrawati, D. (2023). Peningkatan keterampilan menulis kreatif mahasiswa melalui lesson study dalam mata kuliah pendidikan literasi di sekolah dasar. *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 78–85.
- Putri, R. A. (2019). Pemanfaatan aplikasi Wattpad dalam memotivasi siswa untuk menulis cerita. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 58–65.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Journal of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Santosa, M. H. (2019). Pemanfaatan blog (jurnal online) dalam pembelajaran menulis. *Pusat Penelitian dan Kajian Inovatif (Puslitjaknov)*.
- Silitonga, A. M., Ginting, S., Siahaan, P. R. A., Hasibuan, A., & Barus, D. (2023). Pemanfaatan aplikasi Wattpad untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas X SMAS RK Deli Murni Diski. *Jurnal Basataka (JBT) Universitas Balikpapan*, 6(2), 477–484.
- Siregar, J. (2019). Penerapan model pembelajaran learning cycle terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas X SMA Kampus FKIP Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 283–290.
- Siregar, Y. S., Khairani, M., & Nurjamiyah. (2023). Sosialisasi blog sebagai media mengasah kemampuan menulis dan sarana berbagi ilmu bagi siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JAPAMAS)*, 2(2), 289–299.
- Sukawati, S., Trilaksono, S., & Permana, A. (2023). Pemanfaatan media Blogger dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan model discovery learning pada siswa kelas

X SMKN 02 Baleendah. Parole: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 109–122.

Winarni, R., Slamet, S. Y., Poerwanti, J. I., Sriyanto, M. I., Yulisetiani, S., & Syawaludin, A. (2022). Peningkatan keterampilan menulis kreatif bermuatan pendidikan budi pekerti pada guru-guru sekolah dasar melalui hybrid learning. *Jurnal Widya Laksana*, 11(1), 98–105.